

# Pelatihan Pemasaran Digital Bawang Goreng Sebagai Produk Unggulan Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Pandanblole

Mardi Astutik\*, Rafka Ardiantoro  
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korepondensi\*: [mardiastutisemm.stiedewantara@gmail.com](mailto:mardiastutisemm.stiedewantara@gmail.com)

## Abstrak

Potensi yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah sumber daya alam melalui pertanian. Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia desa, terutama bagaimana mengolah hasil pertanian dapat dipasarkan secara efektif. Fokus kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendampingan sosialisasi terkait pemasaran digital bawang goreng melalui PKK Desa Pandanblole, Ploso, Jombang, guna meningkatkan pemberdayaan perempuan dan ekonomi masyarakat setempat. Gambaran dari kegiatan tersebut adalah: 1. Observasi dan wawancara secara langsung kepada para petani sekitar ar dan ketua pkk 2. Melakukan diskusi dan pembahasan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan nilai ekonomis bawang merah 3. Membuat logo, menentukan desain kemasan, dan strategi pemasaran 4. Melakukan kajian ulang, dan dari sudut pandang berbagai perspektif. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim penulis, dengan di bantu mahasiswa dilakukan dengan tekun selama lebih dari sebulan selama februari 2024. Pelaksanaan dilakukan langsung melalui tim PKK desa untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada anggota PKK lainnya dengan harapan anggota PKK dapat menjadi penggerak untuk pemberdayaan perempuan di desa. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa telah memberikan banyak manfaat khususnya perempuan di desa Pandanblole. Beberapa pekerjaan penulis bersama tim adalah: 1) Menambah wawasan warga terutama perempuan terkait produk olahan bawang merah dapat dijadikan objek bisnis untuk meningkatkan perekonomian, 2) Menambah pengalaman dalam memasarkan produk desa melalui pasar digital.

**Kata Kunci:** Perekonomian Desa, Pemberdayaan Perempuan, Pemasaran Digital.

## Abstrack

*The potential that rural communities have is natural resources through agriculture. This potential can be optimized through increasing village human resources, especially how to process agricultural products so that they can be marketed effectively. The focus of community service activities is assisting with socialization related to digital marketing of fried onions through the PKK of Pandanblole Village, Ploso, Jombang, in order to increase women's empowerment and the economy of the local community. The description of these activities is: 1. Direct observation and interviews with local farmers and pkk leaders 2. Conduct discussions and discussions about how to increase the economic value of shallots 3. Create a logo, determine packaging design and marketing strategies 4. Carry out re-examination, and from various perspectives. The community service activities carried out by the writing team, with the help of students, were carried out diligently for more than a month during February 2024. The implementation was carried out directly through the village PKK team to carry out outreach and assistance to other PKK members with the hope that PKK members could become a driving force for women's empowerment. in the village. Community service activities involving students have provided many benefits, especially for women in Pandanblole village. Some of the work of the author and the team are: 1) Increasing the knowledge of residents, especially women, regarding processed shallot products which can be used as business objects to improve the economy, 2) Increasing experience in marketing products villages through digital markets.*

**Keywords:** Village Economy, Women's Empowerment, Digital Marketing.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Salah satu potensi yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah sumber daya alam melalui hasil pertanian. Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui perbaikan infrastruktur desa dan

peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di desa tersebut, terutama bagaimana cara mengolah dan menyikapi hasil pertanian dapat dipasarkan secara efektif, dengan demikian desa dapat memperoleh hasil pertanian yang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian petani serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai pembangunan perekonomian pedesaan yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama, dengan memberikan dukungan yang cukup melalui pendampingan dan pelatihan manajemen usaha untuk memaksimalkan potensi yang tersedia.

Untuk menyikapi hal tersebut STIE PGRI Dewantara Jombang turut berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, sikap ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi terkait program Pengabdian Masyarakat (PM). Melalui Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pandanblole Kecamatan Ploso-Jombang. Tim dosen STIE PGRI Dewantara memberikan pendampingan dan Edukasi terkait digital marketing sebagai keberdayatahanan ekonomi desa.

Kegiatan ini juga didukung oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian di desa tersebut. Sasaran kegiatan untuk menerapkan pengabdian masyarakat (PM) adalah dukungan, dan sosialisasi terkait pemasaran digital bawang goreng sebagai produk unggulan desa melalui PKK Desa Pandanblole-Ploso-Jombang. Tema tersebut dipilih sebagai tema kegiatan oleh tim penulis dan mahasiswa. Pengabdian Masyarakat (PM), dengan melihat potensi dan keadaan sosial masyarakat didesa tersebut, yang mempunyai komoditas pertanian bawang merah, yang mana bawang merah tersebut mempunyai nilai tambah ekonomis apabila diolah menjadi sebuah produk olahan berupa bawang goreng.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan di bulan Februari 2024. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya keberdayatahanan perekonomian masyarakat desa dengan mengoptimalkan potensi hasil pertanian bawang merah, untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan perempuan, sehingga perekonomian pedesaan akan meningkat.

## **2. Profil Mitra Binaan**

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Pandanblole-Ploso-Jombang, merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan. Dalam prakteknya PKK di desa tersebut lebih berfokus pada kegiatan keagamaan dan kesehatan keluarga, dan mayoritas perempuan di desa tersebut berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri, hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman terkait potensi yang dimiliki di desa tersebut, yang jika dimaksimalkan akan meningkatkan pendapatan bagi mereka. Terkait hasil pertanian bawang merah yang merupakan komoditas dari desa tersebut, yang jika hasil panen melimpah dan berkualitas baik akan dijual langsung kepada pengepul, jika sebaliknya maka bawang merah tersebut akan disimpan dan dikonsumsi pribadi. Jika ditelaah lebih lanjut apabila hasil panen bawang merah kurang memuaskan dapat diolah kembali yang mempunyai nilai tambah ekonomis dan lebih layak untuk diperjual belikan.

Dengan melihat permasalahan tersebut PKK desa Pandanblole dianggap kurang optimal dalam menyikapi potensi yang ada terutama dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi dan pendampingan terkait pengelolaan bawang merah, dimana solusi yang ditawarkan adalah bawang goreng yang akan dipasarkan secara digital sebagai produk unggulan desa, melalui tim Penggerak PKK desa Pandanblole diharapkan bisa menjadi terobosan

untuk memberdayakan perempuan didesa tersebut, sehingga mampu mewujudkan perekonomian desa yang kuat melalui kemandirian finansial bagi perempuan, dengan demikian kesejahteraan keluarga akan lebih terjamin dan potensi desa dapat disikapi dengan optimal.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat sendiri mencakup upaya peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat agar dapat berperan aktif dalam pembangunan daerahnya, dukungan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi penting untuk mengembangkan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, dimana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan dukungan tersebut, masyarakat desa dapat mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan akses terhadap pasar dan sumber daya lainnya (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Artikel ini membahas tentang optimalisasi potensi bawang merah menjadi bawang goreng melalui pemasaran digital guna peningkatan perekonomian lokal desa Pandanblole. Desa Pandanblole merupakan bagian dari kecamatan Ploso kabupaten Jombang. Desa Pandanblole merupakan desa penghasil tembakau dan bawang merah. Survey awal yang dilakukan di desa tersebut ditemukan bahwa mayoritas penduduknya merupakan petani, yang mengandalkan hasil pertanian mereka dalam menopang perekonomian.

Pemasaran digital merupakan hasil dari pemasaran evolusi. Manfaat yang didapat dengan menggunakan digital marketing yaitu kecepatan penyebaran, kemudahan evaluasi, jangkauan lebih luas, murah dan efektif, dan dapat membangun nama brand. Sedangkan jenis dari digital marketing antara lain website, *Search Engine Marketing* (SEM) yaitu upaya untuk membuat website perusahaan mudah ditemukan dalam sistem mesin pencari, social media marketing seperti instagram, facebook dan twitter, email marketing, dan video marketing. (Rikantasari et al., 2023).

Tim pengabdian masyarakat melakukan langkah awal dengan melakukan observasi langsung ke masyarakat, untuk mengetahui secara jelas potensi yang tersedia, yang kemudian melalui PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan, yang kemudian dapat dilakukan pendampingan pengelolaan bawang merah menjadi bawang goreng, dimana nantinya dari PKK diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya terutama perempuan yang ada di desa tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa melalui potensi yang tersedia. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini: penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Maksimisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan. Ekonomi (studi di desa Kopeng, kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang)” (G.N. Marpaung et al., 2023).

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat sekitar menambah pengetahuan baru mengenai berbagai cara pemberdayaan ekonomi desa dengan memanfaatkan potensi desa yang tersedia, dari kegiatan tersebut mampu meningkatkan taraf hidup dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat (studi di desa Dlisen, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang)” (S.E. Pramono, et al., 2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pendampingan interaktif dapat meningkatkan pengetahuan sasaran tentang pengelolaan sumber daya yang dimiliki desa tersebut, dengan harapan membantu memberikan alternatif pendapatan bagi masyarakat desa, dengan demikian perekonomian desa akan meningkat. Penelitian yang berjudul “Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Hasil Pertanian (studi di desa Citorek Timur, kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak)” (Y.B. Bhakti, et al., 2022). Dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang modal berbisnis dan peluang pemasaran secara digital dengan peningkatan 33% setelah pelatihan tersebut dilakukan, dan masyarakat mengetahui secara jelas dalam manajemen kewirausahaan dan cara pemasaran dengan baik. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bukti empiris bahwa pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian desa dan pemasaran digital dapat dijadikan alternatif untuk memasarkan produk unggulan desa. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan pendampingan yang tepat guna dan terukur dengan harapan masyarakat pedesaan dapat bersaing di tengah perkembangan teknologi dan terampil dalam memanfaatkan potensi yang tersedia.

Pendampingan dan pelatihan ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam mengembangkan potensi ekonomi yang tersedia sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam artikel ini akan dijelaskan mengenai metode dan pelaksanaan kegiatan oleh PKK desa Pandanblole, Tim Pengabdian dan Mahasiswa.

### **C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Mata pencaharian utama masyarakat di desa Pandanblole adalah petani tembakau dan bawang merah. Dimana masyarakat sudah terbiasa menggantungkan perekonomian mereka dari hasil pertanian. Dari hasil pengamatan Tim Pengabdian yang telah dilakukan ditemukan bahwa, jika musim peralihan tiba petani setempat menanam bawang merah, yang jika hasilnya baik maka akan dijual begitu sebaliknya jika hasilnya buruk maka akan disimpan dan dikonsumsi pribadi, sementara para perempuan di desa tersebut cenderung pasif dalam mengelola potensi yang tersedia meskipun terdapat kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), dengan demikian perekonomian desa tersebut hanya berfokus pada pertanian saja. Sehingga secara umum permasalahan yang dihadapi di desa tersebut terkait dengan:

1. Pemberdayaan potensi hasil pertanian bawang merah untuk meningkatkan nilai ekonomis dan menjadikan produk unggulan desa.
2. Pemberdayaan perempuan guna peningkatan perekonomian keluarga.

Dalam prakteknya PKK kurang optimal dalam memberdayakan perempuan di desa Pandanblole untuk memaksimalkan potensi hasil pertanian yang tersedia di desa tersebut. maka dari itu, dengan pendampingan ini harapan kami adalah meningkatkan pemberdayaan perempuan dan ekonomi masyarakat setempat. Tahapan dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara secara langsung kepada para petani sekitar dan ketua pkk untuk mengetahui secara pasti bagaimana potensi dan keadaan sosial ekonomi di desa Pandanblole.
2. Melakukan diskusi dan pembahasan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan nilai ekonomis bawang merah tersebut agar kedepannya jika bawang merah tersebut mengalami penurunan penjualan agar lebih efektif dan efisien.
3. Membuat logo, menentukan desain kemasan, dan strategi pemasaran digital untuk sebagai identitas produk, dan mampu bersaing dengan produk sejenis lainnya.

4. Melakukan kajian ulang, dan dari sudut pandang berbagai perspektif dapat disimpulkan bahwasanya, tim pengabdian telah mengambil kesimpulan untuk meningkatkan nilai tambah bawang merah menjadi bawang goreng guna peningkatan pemberdayaan perempuan di desa Pandanblole serta pelatihan pemasaran digital, sehingga bawang goreng dapat dijadikan produk unggulan dari desa dengan demikian perekonomian masyarakat akan meningkat.

#### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim penulis, dengan di bantu mahasiswa dilakukan dengan tekun selama kurang lebih satu bulan selama bulan februari 2024. Pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui tim PKK desa Pandanblole untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada anggota PKK lainnya dengan harapan dari anggota PKK dapat menjadi penggerak untuk pemberdayaan perempuan di desa tersebut. Dengan demikian harapan peningkatan perekonomian pedesaan dapat terjamin. Tahapan dari kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan penulis dan mahasiswa melakukan pendampingan dilapangan. Kegiatan ini diperlukan untuk menyamakan visi dan langkah saat mekalsanakn kegiatan di desa. Kemudian dilanjutkan dengan tugas koordinasi antara pihak perangkat desa Pandanblole, ketua PKK, tim penulis, dan perwakilan mahasiswa.



Gambar 1: Sosialisasi dan pendampingan pemberdayaan perempuan dalam mengoptimalkan potensi desa serta strategi pemasaran digital dalam mendukung terciptanya produk unggulan desa.

Dari aktivitas yang telah dilakukandapat didapat hasil yang cukup memuaskan dimana Penulis dan Mahasiswa mampu membantu anggota PKK dalam menyiapkan dan mensosialisasikan peningkatan pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan bawang merah yang akan dipasarkan melalui media sosial atau pemasaran digital. Penulis dan mahasiswa juga turut berkontribusi memberikan pemahaman tentang pentingnya peran perempuan dalam menjaga perekonomian keluarga, serta bagaimana cara memasarkan produk melalui media sosial yang menarik untuk dipasarkan

#### **E. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian masyarakat (PM) dengan melibatkan mahasiswa telah memberikan banyak manfaat khususnya perempuan di desa Pandanblole. Beberapa pekerjaan yang dilakukan penulis bersama timadalah: 1) Menambah wawasan bagi warga desa terutama perempuan terkait produk olahan dari bawang merah yang dapat dijadikan objek bisnis baru untuk membantu meningkatkan perekonomian, 2) Menambah pengalaman baru dalam memasarkan produk dari desa melalui pasar digital, dengan produk olahan bawang merah menjadi produk unggulan desa, sehingga pemberdayaan warga desa dalam meningkatkan

kualitas hidup dapat terjamin, melalui optimalisasi potensi sumberdaya yangtelahdimiliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Yoga Budi, Irnin Agustina Dwi Astuti, and Syahid Syahid. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Hasil Pertanian Di Desa Citorek Timur." *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2): 453. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i2.2231>.
- Chusnah, M, R Hidayat, VNAP Syabila, and ... 2023. "Peningkatan Daya Saing PKK Desa Gongseng Jombang Melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian." ... *Masyarakat*4(1).<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/3347%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/download/3347/1603>.
- Harini, Noor, Didik Suhariyanto, Indriyani Indriyani, Novi Novaria, Aprih Santoso, andElsa Yuniarti. 2023. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat DalamMeningkatkan Perekonomian Desa." *Amalee: Indonesian Journal of CommunityResearchandEngagement*4(2):36375.<https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>.
- Kurniawan, Rama, Euis Intan Anovani, and Rahmi Pujiati. 2022. "Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Untuk" 2 (April): 12–15.
- Marpaung, Grace Natalia, P Eko Prasetyo, Yozi Aulia Rahman, Audina Soma, and Dwi Witari. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Maksimisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Dusun KopengKecamatan Getasan." *Madaniya* 4 (2): 845–52.
- Paujiah, Siti Puji, Sudadio, and Sholih. 2023. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Mellalui Kelompok Usaha Budidaya Lebah Madu Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Desa Sangkanmanik." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2): 106–15. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp106-115>.
- Pramono, 2020. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen." *J. Pengabdian Hukum Indonesia* 2 (2): 192–98.
- Rikantasari, Shelvyna, Vita Fitriyatul Ulya, Ana Auliya, Fichriyatun Fathonah, IaiAl, and Hikmah Tuban. 2023. "Pendampingan Pengolahan Jagung Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kumpulrejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban." *Journal of Community Engagement in Economics* xx, No. xx (xx): 17–28.
- Tanan, Christina Irwati, and Dian Dhamayanti. 2020. "Pendampingan UMKM DalamPengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyaraat DiDistrik Abepura Jayapura." *Amalee: Indonesian Journal of Communityy Research and Engagement* 1 (2): 173-85.<https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>.
- Wahyuni, Evi Dwi, Ivvan Febryan, Dhea Oktaviani, Andy Putra, Rakha Pradana, Agus Aulia, Vinna Rahmayanti, and Denar Regata. 2023. "Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Pemberdayaan Umkm Dan Pemanfaatan Digital Marketing." *Communnity Development Journal* 4 (1): 467–74.